

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai *calving interval* pada sapi potong di Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Calving interval* pada sapi potong di Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember memiliki rata-rata sebesar 15,12 bulan.
2. Faktor-faktor seperti BCS, IB, perkandangan, manajemen pakan, dan manajemen reproduksi dapat mempengaruhi *calving interval* pada sapi potong.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peternak di Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember perlu memperhatikan manajemen perkandangan, termasuk kepadatan populasi sapi dalam kandang dan desain fasilitas kandang, untuk memastikan kenyamanan dan kesehatan sapi. Hal ini dapat berdampak positif terhadap *calving interval*.
2. Perhatikan pula aspek nutrisi, termasuk ketersediaan pakan dan pemberian ransum yang seimbang, untuk memenuhi kebutuhan

reproduksi sapi potong. Konsultasikan dengan ahli gizi hewan untuk merencanakan diet yang tepat.

3. Tingkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam manajemen reproduksi, terutama teknik inseminasi buatan (IB), untuk meningkatkan efisiensi reproduksi dan mengontrol *calving interval*.
4. Lakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *calving interval* pada sapi potong di Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember, seperti pengaruh genetika dan faktor lingkungan lainnya.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan dapat meningkatkan manajemen reproduksi sapi potong dan mengurangi *calving interval* di Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember.